

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Seleksi, Penempatan Kerja, dan Kinerja Karyawan. penelitian ini dilakukan pada karyawan Asia Plaza Tasikmalaya yang beralamat di Jl. HZ. Mustofa No.326, Tugujaya, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46126, Tlp (0265) 2352215.

3.1.1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah karyawan pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya.

3.1.2. Sejarah Asia Plaza Tasikmalaya

Asia Toserba berdiri pertama kali dalam bentuk CV di Tasikmalaya, Jawa Barat, berdiri pada tanggal 21 April 1987, CV ini didirikan oleh kakak beradik yang bernama Tjong Tjien Mien dan Tjong Sun Ming. Asia toserba membuka cabang yang ke-2 di Garut Jawa Barat tepatnya di jalan Ahmad Yani Garut, Jawa Barat pada tanggal 21 Maret 1991. Setelah itu Asia Toserba membuka bisnis di bidang minimarket dengan mendirikan Asia Minimarket yang berada di Komplek Tasik Indah Plaza pada tanggal 24 Oktober 2003.

Asia Toserba mulai berubah ke arah profesional dengan mendirikan sebuah pusat perbelanjaan tersebar se-Priangan Timur dengan nama Plaza Asia. Dibawah bendera PT. Asia San Prima Jaya dengan SIUP No.503/0687/PM/VII/2006 dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor.102915200191, Plaza Asia didirikan diatas area seluas 4,6 Ha yang terdiri atas bangunan Mall, Ruko, Convention Hall, Hotel

dan Restaurant. Sejak pembukaannya di tahun 2007, Asia Plaza berhasil menjaga reputasi sebagai pusat perbelanjaan dengan kelas tersendiri di Tasikmalaya. Selama hampir 1 tahun beroperasi, Asia Plaza tetap berfokus pada pangsa pasar kelas menengah atas dan membangun reputasi yang kuat dan terpercaya melalui fashion, gaya hidup dan kualitas. Keunggulan Asia Plaza dengan pesaingnya terletak dalam kualitas tentang kualitas gedung dan lokasinya yang strategis dan luas di pusat kota Tasikmalaya.

Asia Plaza berdiri di atas lahan seluas 4,6 Ha. Pusat perbelanjaan ini memiliki area seluas lebih kurang 20.000 meter persegi dengan 3 lantai area ritel, 1 lantai perkantoran, 4 lantai area parkir dan 1 lantai hotel, restaurant dan convention hall dan selebihnya adalah komplek ruko.

Pada tanggal 20 Mei 2008 memperluas usahanya dengan membuka hotel dan restaurant dengan nama hotel Asri dan Asia International Restaurant. Asia Plaza terhubung dengan hotel Asri Tasikmalaya. Sinergi bisnis yang kuat yang sangat kompetitif, merupakan suatu kebanggaan bagi Asia Plaza dengan mempunyai sejumlah tenant-tenant berskala nasional seperti toko buku, toko pakaian, Gramedia, Pusat permainan, Restaurant, Cinema 21, dan masih banyak tenant-tenant lainnya, Plaza Asia juga memperluas dan memperbesar usahanya dengan membuka arena bermain water park pada 15 februari 2010.

Selama Mall Plaza Asia berdiri, Asia Plaza yakin akan dapat mempertahankan track record nya dengan terus memberikan pengalaman belanja terbaik serta pelayanan dan fasilitas terbaik. Dengan posisi sebagai yang terdepan "trade mix" yang eksklusif, pelayanan dan fasilitas terbaik serta pengunjung yang loyal, Plaza Asia berharap akan mencapai pertumbuhan yang lebih besar lagi

dimasa depan melalui usaha yang terus menerus untuk berbenah diri,melakukan inovasi dan menjadi unggulan.

3.1.3. Logo Asia Plaza Tasikmalaya

Berikut ini adalah logo Asia Plaza Tasikmalaya yang bersumber dari Asia Plaza Tasikmalaya:



Gambar 3.1 Logo Asia Plaza Tasikmalaya

Sumber: Asia Plaza Tasikmalaya 2022

3.1.4. Visi Misi Perusahaan

1. Visi Asia Plaza Tasikmalaya

- a. Menjadikan jaringan Asia Toserba terbaik dalam bidangnya dengan mengutamakan PELAYANAN.

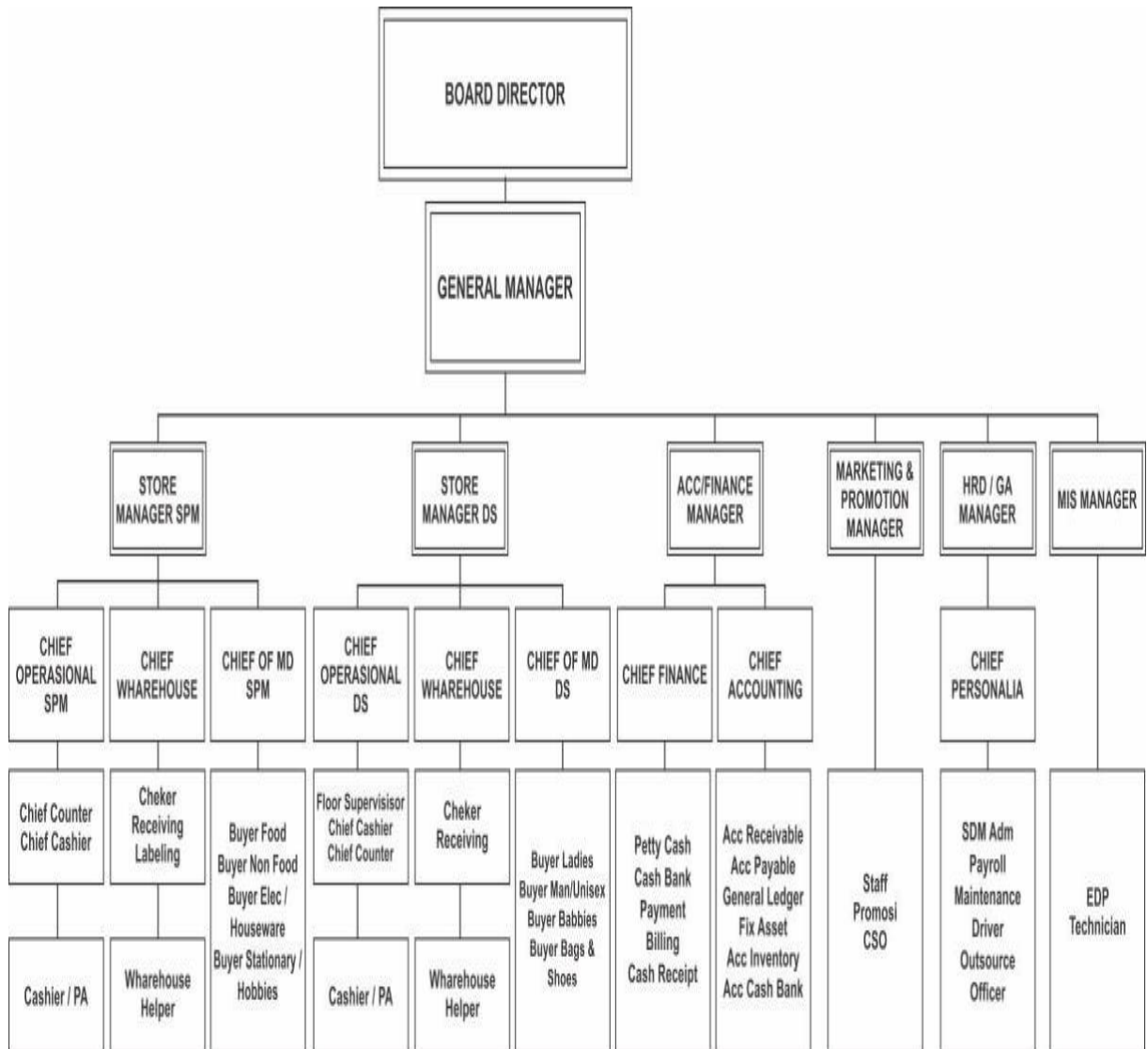
- b. Work With Passion

2. Misi Asia Plaza Tasikmalaya

Menjadikan jaringan Asia Toserba bermanfaat bagi seluruh Direksi,Staff dan karyawannya, Mitra Kerja, Lingkungannya, serta masyarakat pada umumnya.

3.1.4. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi Asia Plaza Tasikmalaya yang bersumber dari Asia Plaza Tasikmalaya:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi

Sumber: Asia Plaza Tasikmalaya 2022

3.1.6. Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah pramuniaga tetap Mall Asia Plaza Tasikmalaya adalah sebanyak 230 orang.

3.2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei yang nantinya digunakan untuk mengetahui mengenai pengaruh seleksi dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya. Menurut Sugiono (2019:57) metode survey adalah “metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variable sosiologis dan psikologis dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu, Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara dan kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung di generalisasikan.

3.2.1. Operasioanal Variabel

operasional variabel merupakan kegiatan menguraikan variabel menjadi beberapa variabel operasional variabel (indikator) yang langsung ini dapat menunjukan pada sesuatu yang di amati atau diukur. sesuai dengan judul “Pengaruh Seleksi dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. maka dalam penelitian ini menggunakan 2 variable diantaranya yaitu:

1. Variable Terikat (Depedent Variable)

Depedent variable menurut Sugiyono (2019:69) adalah “variabel yang dipengaruhi atau variable yang menjadi akibat karena timbulnya variabel independent (bebas). dalam hal penelitian ini varaibel dependen yang digunakan yaitu kinerja yang disimbolkan dalam bentuk (Y).

2. Variable Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variable independent adalah “variabel yang menyebabkan perubahan dependen, atau disebut juga variable yang mempengaruhi variabel dependent (terikat). dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Seleksi dan Penempatan Kerja yang di simbolkan dalam bentuk (X1 dan X2).

Adapaun tabel operasioanal variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 3.1 Operasional Variable

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Seleksi (X1)	Suatu proses kegiatan untuk memilih karyawan yang paling tepat berdasarkan ketentuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan	1. Kebijakan perusahaan 2. Metode seleksi 3. Prosedur 4. Kuota pelamar 5. Sfesifikasi pekerjaan 6. Deskripsi pekerjaan	- Kebijakan perusahaan mengenai pekerjaan - Tes Tertulis - Tes interview - Keputusan diterima atau ditolak - Jumlah pelamar yang diseleksi - pengalaman - Jenis pekerjaan - Posisi yang ditawarkan	O R D I N A L
2	Penempatan (X2)	Suatu proses penempatan para karyawan dan penyesuaian posisi jabatan karyawan setelah proses seleksi selesai dilaksanakan dan setelah dinyatakan	1. Pendidikan 2. Pengetahuan kerja	- Latar belakang pendidikan karyawan - Latar belakang jurusan karyawan - Pemahaman ilmu yang dimiliki Karyawan mengenai pekerjaan	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		diterima di perusahaan		- Pemahaman aturan perusahaan mengenai pekerjaan	
			3. Keterampilan kerja	- Cekatan dalam bekerja - Bertindak cepat dalam melakukan pekerjaan	
			4. Pengalaman kerja	- Pengalaman kerja - Lama bekerja diperusahaan	
3	Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan wewenang yang telah diberikan sesuai ketentuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan	1. Kualitas kerja	- Ketelitian dalam bekerja - Fokus terhadap pekerjaan	O R D I N A L
			2. Kuantitas kerja	- Menyelesaikan pekerjaan sesuai target - Cepat dan cekatan dalam bekerja	
			3. Ketepatan waktu	- Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai aturan dan target perusahaan - Tingkat kehadiran	
			4. Efektifitas	- Penyesuaian diri terhadap pekerjaan - Kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi	
			5. Kemandirian	- Mempunyai inisiatif - Kebergantungan mengenai pekerjaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				terhadap karyawan lain	

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam 2 bagian, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan melalui objek maupun lingkungan yang sedang diteliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data maupun hasil penelitian lain yang telah dipublikasikan oleh peneliti terdahulu.

3.2.2.2. Populasi Sasaran

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. sedangkan menurut Darwin Dkk (2021:104) populasi adalah “suatu daerah ataupun tempat objek ataupun subjek riset baik orang, barang, peristiwa, nilai ataupun yang hal-hal lain yang memiliki kuantitas serta mutu dan ciri tertentu buat memperoleh suatu data”. menurut Malik dan Chusni (2018:48) populasi adalah “objek/subjek penelitian dengan karakter dan ciri yang sudah ditetapkan”. dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah “suatu daerah berupa objek atau subjek yang mempunyai nilai tersendiri bagi peneliti untuk diteliti untuk memperoleh suatu data. populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan karyawan pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya dengan jumlah 230 orang.

3.2.2.3. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:98) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. sampel harus mencerminkan keadaan populasi dengan sebenarnya, sedangkan menurut Darwin Dkk (2021:106) sampel adalah “Sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili atau *representative* dari jumlah seluruh populasi”. jadi dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan yakni sampel adalah “jumlah yang di ambil sebagian dari jumlah populasi yang di anggap mewakili populasi itu sendiri. artinya hasil penelitian yang di angkat dari sampel harus menunjukkan kesimpulan atas populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling*. Menurut Darwin Dkk (2021:110) *simple random sampling* adalah “teknik pengambilan sampel secara acak (random) tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada. Teknik ini digunakan apabila seluruh populasi homogen (sama). ciri utama dari sampling ini yakni setiap unsur (anggota) memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. keuntungan dengan menggunakan Teknik ini yaitu sampel yang diinginkan bisa cepat diperoleh akan tetapi kekurangan dari Teknik ini terkadang data yang diperoleh tidak merepresentasikan dari jumlah populasi yang ada.

Dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus, rumus yang digunakan yaitu rumus slovin. dimana rumus slovin ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal dalam suatu penelitian. rumus ini digunakan untuk menghitung ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi dan atau menduga proporsi populasi. asumsi tingkat keandalan 95%

sehingga, nilai $\alpha = 0,05$. keberagaman populasi yang dimaksudkan dalam perhitungan adalah p, q , dimana $p = 0,05$. karena $= 1 - p$ maka $q = 0,05$. nilai galat pendugaan atau taraf signifikansi (d) didasarkan atas pertimbangan peneliti artinya boleh dipilih apakah menggunakan $0,01$ (1%) atau $0,05$ (5%). dengan demikian, rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

α = Toleransi Ketidak Telitian (dalam persen)

Berdasarkan data yang diambil dari Asia Plaza Tasikmalaya bahwa jumlah karyawan pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya adalah sebanyak 230 orang.

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0,1)^2}$$

$n = 69,6$ dibulatkan menjadi 70

Dengan demikian, ukuran sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 70, jadi peneliti akan menyiapkan kuisisioner yang nantinya akan di sebar dan diberikan kepada karyawan pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya sebanyak 70 orang.

3.2.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Menurut sugiyono (2017:318) wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di

konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. metode ini digunakan secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dilapangan.

2. Kuesioner (Angket)

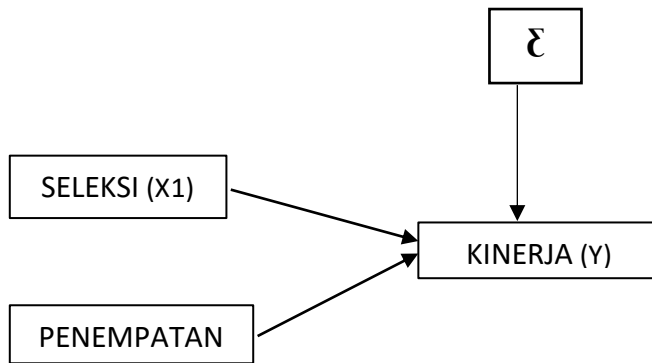
Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup yang berhubungan dengan seleksi, penempatan, dan kinerja karyawan yaitu dengan memberikan beberapa pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan asia plaza tasikmalaya.

3. Studi Dokumentasi

Dalam studi ini penulis mendapatkan informasi berupa data-data perusahaan, baik secara lisan ataupun tulisan yang berkaitan dengan penelitian. studi dokumentasi ini penulis mengumpulkan data-data dan juga fakta yang terjadi dilapangan sesuai yang telah disediakan oleh asia plaza tasikmalaya yang berkaitan dengan profil perusahaan, struktur organisasi, jumlah karyawan, sebaran tenaga kerja, dan kegiatan yang dilakukan perusahaan.

3.3. Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai pengaruh seleksi dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan maka dapat disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran berikut:



Gambar 3.3 Model Penelitian

Keterangan:

X1= Seleksi

X2= Penempatan

Y= Kinerja

3.4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini nantinya, kemudian akan di analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh seleksi dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.4.1. Uji Instrumen

Setelah nanti memperoleh data, kemudian data tersebut dikumpulkan untuk nantinya di analisis dan interpretasikan. namun sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

3.4.1.1. Uji Validitas

Menurut Sukendra dan Atmaja (2020:53) validitas adalah “indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukanya pengukuran atau benar-benar mengukur apa yang hendak diukur”.

Sedangkan menurut Ananda dan Fadhli (2018:110) validitas adalah “ketepatan dan kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dengan objek yang diukur”.

Validitas adalah yang berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya tepat sasaran. validitas ini juga berhubungan dengan kenyataan (*acctually*). uji validitas ini dilakukannya dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui skor, dengan menggunakan rumus korelasi produk momen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]} + \dots$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

N = Banyaknya subjek

X = Nilai pembanding

Y = Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi pada derajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$.

Kriteria pengujian:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS 29 for window.

3.4.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sukendra dan Atmaja (2020:64) reliabilitas adalah “ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran”. Reliabilitas suatu

pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses kabaikan dari suatu pengukur. suatu pengukuran dikatakan percaya jika itu reliable (dapat diandalkan). untuk bisa dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat, dan pasti. dalam uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik Cronbach. rumus Teknik Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right)$$

keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

$\sigma^2 b$ = varians total

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan.

Rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 (\sum x^2)}{n}$$

Dimana:

n = jumlah responden

x = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

- Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan reliabel
- Jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tidak reliabel (gugur)

Supaya mempermudah dalam perhitungan uji reliabilitasnya maka nantinya akan menggunakan program SPSS 29 for window.

3.4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk mempertimbangkan data, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi, maupun rangkingnya. dalam hal ini untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif ataupun negatif. untuk lebih jelasnya tentang formasi nilai, notasi, dan predikat masing-masing pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan positif ataupun negatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan

Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	ST	Sangat Baik
4	Setuju	S	Baik
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Cukup Baik
2	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Tabel 3.3. Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan

Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	ST	Sangat Baik

2	Setuju	S	Baik
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Cukup Baik
4	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Perhiungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan rumus sebabagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X= Jumlah persentase jawaban

F= Jumlah jawaban/frekuensi

N= Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3. Metode Successive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval (MSI).

Adapun Langkah-langkah dari successive interval menurut Sugiyono (2019:25) sebagai berikut:

1. perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
2. setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi
3. jumlah p (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif
4. proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{density of limit} - \text{density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value : $Y = SV + SV_{\min}$

3.4.4. Uji Asumsi Klasik

Dalam hal ini untuk mengetahui model regresi bisa dikatakan layak atau tidak untuk dipergunakan sebagai alat analisis nanti yaitu dibantu dengan menggunakan SPSS 29, uji asumsi klasik diantaranya:

3.4.4.1. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas, untuk mengetahui apakah residualnya berdistribusi secara normal sesuai asumsi regresi dengan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). cara untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rasio *skewness* dan rasio *kurtosis*. rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. rasio *skewness* adalah nilai *skewness* dibagi dengan standar error *skewness*.; sedangkan rasio *kurtosis* adalah nilai *kurtosis* dibagi dengan standar error *kurtosis*.

sebagai pedoman, bila rasio *kurtosis* dan *skewness* berada diantara $- 2$ hingga $+ 2$ maka distribusi data adalah normal.

3.4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. akibat dari adanya heterokedastis, penaksiran OLS tetap tidak biasa tetapi tidak efisien. untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heterokedastis atau tidak salah satunya dengan uji glejser. uji glejser secara umum dinotasikan sebagai berikut:

$$e = b_1 + b_2 X_2 + v$$

Dimana:

e = nilai absolut dari residual yang di hasilkan dari regresi model

X_2 = variabel penjelas

Bila variabel penjelas secara statistik signifikan memengaruhi residual maka dapat dipastikan model ini memiliki masalah heterokedastis.

3.4.4.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. besaran VIF (variance inflation factor) dan tolerance. pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai VIF di sekitar angka 1, batas VIF adalah 10 dan mempunyai angka tolerance mendekati 1.

2. besaran korelasi antar variabel bebas, koefisien korelasi antar variabel bebas harus lemah (dibawah 0,90) maka merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

3.4.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Yang dimaksud dengan autokorelasi adalah nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik itu nilai variabel sebelumnya maupun nilai periode berikutnya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.4.5. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh seleksi dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi berganda. Adapun analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Seleksi

X_1 = Seleksi

b_2 = Koefisien regresi Penempatan Kerja

X_2 = Penempatan Kerja

e = Error item, Variabel gangguan

b_1 , b_2 = arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang terjadi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain diluar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Untuk mempermudah perhitungan digunakan SPSS versi 29.

3.4.6. Koefisien Determinasi

Model dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Dimana (R^2) dapat menunjukkan besarnya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 dan 1, semakin besar nilai koefisien determinasi, maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya semakin besar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

3.4.7. Uji Hipotesis

3.4.7.1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk dapat menentukan taraf signifikan atau linierita dari regresi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (sig). Cara yang paling mudah dengan uji sig, dengan ketentuan:

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka model regresi adalah linier

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka model regresi tidak linier

Untuk mempermudah dalam penelitian digunakan program SPSS 29. Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

Ho : $\beta_j = 0$ Seleksi dan Penempatan Kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pramuniaga Plaza Asia Tasikmalaya

Ha : $\beta_j \neq 0$ Seleksi dan Penempatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pramuniaga Plaza Asia Tasikmalaya

Kriteria:

Ha = Jika signifikan F hitung $> (\alpha = 0,05)$ tabel maka Ha ditolak.

Ha = Jika signifikan F hitung $< (\alpha = 0,05)$ tabel maka Ha diterima.

Kemudian kriteria ini menunjukkan pula bahwa secara simultan (serempak/bersama-sama) variabel X1 (Seleksi), X2 (Penempatan Kerja) mempengaruhi atau tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan).

3.4.7.2. Uji T (Parsial)

Uji T biasanya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

Ho1 : $\beta_j = 0$ Tidak ada pengaruh antara Seleksi dengan Kinerja Karyawan Pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya.

Ho1 : $\beta_j \neq 0$ Terdapat pengaruh antara Seleksi dengan Kinerja Karyawan Pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya.

Ho2 : $\beta_j = 0$ Tidak ada pengaruh antara Penempatan Kerja dengan Kinerja Karyawan Pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya.

Ho2 : $\beta_j \neq 0$ Terdapat pengaruh antara Penempatan Kerja dengan Kinerja Karyawan Pramuniaga Asia Plaza Tasikmalaya.

Kriteria:

Jika signifikan $T_{hitung} > (\alpha=0,05)$ tabel maka Ho ditolak.

Jika signifikan $T_{hitung} < (\alpha=0,05)$ tabel maka Ho diterima.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program Microsoft Excel dan SPSS 29.